

**Analisis Literatur Pembelajaran Tematik dalam Penguatan Karakter Jujur
pada Siswa Sekolah Dasar**

Agus Dwi Prasajo¹, Desya Rianti², Dewi Lintang Asih³, Shifa Anggie Aprilia⁴, Yessi
Febrianti⁵

¹Universitas Islam An-Nur Lampung, ² Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Alamat e-mail : 1agusdwiprasajo@an-nur.ac.id, 2desyarianti609@gmail.com,
3asihdewilintang@gmail.com, 4shifaanggieapriliah@gmail.com,
5yessifebrianti2121@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to investigate the importance of character education, particularly honesty, and to consider the role of thematic learning in instilling honesty among elementary school students. The method used in this study is a qualitative approach through a literature review, 1 which includes analysis of various sources such as scientific articles, books, and previous research related to the research topic. The results of the study indicate that character education plays a very important role in developing students' character from an early age, especially in instilling ethical values such as honesty, responsibility, and discipline. It is important to instill honesty from an early age because it is the foundation for forming individuals who are reliable and able to distinguish right from wrong. Furthermore, thematic learning has proven effective in instilling honesty because it incorporates character values in learning activities that are relevant and related to everyday life. The role of teachers as role models, guides, and facilitators greatly influences the success of the character instillation process. Therefore, thematic learning can be an effective method to strengthen honesty among elementary school students through valuable learning habits and experiences.

Keywords: *Thematic learning, Honest character, Elementary school*

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki pentingnya pendidikan karakter, khususnya sifat kejujuran, serta mempertimbangkan peran pembelajaran tematik dalam menanamkan sifat kejujuran di kalangan pelajar sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif melalui tinjauan literatur, yang mencakup analisis berbagai sumber seperti artikel ilmiah, buku, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran karakter memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan sifat siswa sejak usia dini, terutama dalam menanamkan nilai-nilai etika seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Penting untuk menanamkan sifat jujur sejak awal karena ini adalah dasar untuk membentuk individu yang dapat diandalkan serta mampu membedakan yang benar dari yang salah. Selain itu, pembelajaran tematik terbukti efektif dalam menanamkan karakter jujur karena menggabungkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar yang relevan dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Peran guru sebagai

panutan, pembimbing, dan fasilitator sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses penanaman karakter tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran tematik dapat menjadi salah satu metode efektif untuk memperkuat karakter jujur di kalangan siswa sekolah dasar melalui kebiasaan dan pengalaman belajar yang bernilai.

Kata Kunci: Pembelajaran tematik, Karakter jujur, Sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter adalah usaha untuk membentuk sikap dan kepribadian anak-anak sejak usia dini agar mereka bisa bersikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Ini sangat penting karena mendukung perkembangan emosional dan spiritual, serta membantu menciptakan perilaku yang baik dalam kegiatan sehari-hari. Pendidikan karakter dilaksanakan melalui berbagai cara yang direncanakan dengan baik dan dilakukan secara terus-menerus agar peserta didik bisa memahami serta menerapkan nilai-nilai kehidupan, baik dalam hubungan mereka dengan Tuhan, diri mereka sendiri, orang lain, lingkungan, maupun bangsa. Nilai-nilai tersebut terlihat dalam cara mereka berpikir, bersikap, berbicara, dan bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, budaya, serta tradisi. Selain itu, pendidikan karakter juga dianggap sebagai sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai budaya

bangsa melalui tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan. Ketiga elemen ini saling berhubungan dalam membentuk kepribadian yang tidak hanya memahami arti kebaikan, tetapi juga bisa merasakannya dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang berakhlak baik, memiliki perilaku yang sopan, serta mampu bersikap sesuai dengan norma yang ada dalam masyarakat. (Pentianasari et al., 2022).

Sikap tidak jujur di sekolah masih sering ditemukan, misalnya siswa yang mencontek. Ketika ujian berlangsung. Fenomena ini bahkan kerap dianggap sebagai hal yang biasa oleh sebagian peserta didik. Sebenarnya, Tindakan itu perlu langsung dihentikan karena dapat 2 memengaruhi buruk terhadap mutu sumber daya manusia di Indonesia. Menanamkan sikap jujur sangat

penting dilakukan sejak usia dini. Kejujuran adalah nilai etika yang dasar dan akan terbawa hingga seseorang dewasa. Anak-anak yang terbiasa berperilaku jujur biasanya akan berkembang menjadi individu yang bisa diandalkan dan mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Kejujuran dapat diartikan sebagai Tindakan berbicara apa adanya, tidak berbuat curang, dan mengikuti aturan yang ada. Situasi kejujuran saat ini cukup mengkhawatirkan. Masih ada banyak orang, baik anak-anak maupun dewasa, yang belum bisa bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Nilai kejujuran sering kali dianggap kurang penting bahkan tidak memberikan keuntungan. Tidak sedikit orang yang memilih jalan instan demi mencapai keberhasilan, meskipun harus melakukan tindakan tidak terpuji seperti kecurangan atau perbuatan yang merugikan pihak lain. (Kuswardani & Jamil, 2025).

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku anak-anak, khususnya di Tingkat sekolah dasar. Pada tahap ini, nilai-nilai moral dan kebiasaan baik dapat ditanamkan secara lebih optimal karena anak

masih berada dalam masa perkembangan awal. Dalam proses tersebut, guru memegang peranan utama sebagai penggerak kegiatan pembelajaran sekaligus pihak yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik. Pengajar tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai contoh bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai etika dan perilaku baik dalam kegiatan sehari-hari. Peran pengajar sebagai teladan dalam pendidikan karakter bukanlah hal yang sederhana, sehingga diperlukan pemahaman yang mendalam serta evaluasi yang berkelanjutan agar proses penanaman karakter dapat berjalan secara efektif. (Siti Nurfebri Jumatullailah, 2024).

Tujuan dari studi ini adalah untuk meneliti arti pendidikan karakter dan mengkaji pengembangan karakter kejujuran di antara siswa sekolah dasar, serta mengevaluasi peran pembelajaran tematik dalam membangun karakter kejujuran di antara siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur review melalui pengumpulan berbagai sumber

tertulis yang relevan. dengan menelaah serta mengkaji berbagai sumber tertulis yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti. Sumber data penelitian berasal dari jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran tematik dan Pendidikan karakter.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pencarian literatur disajikan dalam tabel analisis berikut ini, yang memuat identitas peneliti, judul penelitian, serta temuan utama dari masing-masing artikel:

Peneliti dan tahun	Judul Artikel dan Jurnal	Hasil Penelitian
Miftah Nurul Annisa, Ade Wiliyah, dan Nia Rahmawati. (2020)	Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital	Karakter penting untuk membentuk kepribadian siswa sejak dini.
Farah Ananda Putri, Fika Bella Kusumadewi, dkk. (2023)	Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital	Membantu siswa menggunakan teknologi secara bijak.
Muhammad Munir, Hijriati	Pentingnya Pendidikan Karakter di	Pendidikan karakter membutuhkan

Sholehah, dan Muh. Rusmaya di. (2018)

Pendidikan Sekolah Dasar

n kerja sama guru, orang tua, dan lingkungan.

Erlinda Risa Nur Aulia dan Dinie Anggraeni Dewi. (2021)

Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak SD Sebagai Bentuk Implementasi PKN

Pendidikan karakter membentuk perilaku positif siswa di sekolah.

Khanifatul Safitri. (2020)

Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi

Pendidikan karakter membantu siswa menghadapi tantangan globalisasi.

Irma Sofiasyari, HT Atmaja, dan Purwadi Suhandini. (2019)

Pentingnya Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar di Era 4.0

Pendidikan karakter melindungi siswa dari pengaruh negatif teknologi.

Kuswarda ni dan Masfufatun Jamil. (2025)

Penerapan Karakter Jujur Sejak Dini di Sekolah Dasar

Kejujuran penting diajarkan sejak kecil agar siswa menjadi orang yang baik dan dapat dipercaya.

Fatchurahman. (2022)	Penanaman Karakter Jujur Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Senden Mungkid Magelang	Sikap jujur perlu dibiasakan agar siswa terhindar dari perilaku curang.	Dedeh Winengsi h. (2025)	Dan Orang Tua	membiasakan sikap jujur.
Abdullah Isa. (2023)	Menanamkan Sikap Kejujuran Pada Siswa	Kejujuran membantu siswa lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam belajar.	Ahmad Hariandi, Vira Puspita, dkk. (2020)	Implementasi Nilai Kejujuran Akademik Peserta Didik di Lingkungan Sekolah Dasar	Kejujuran menjadi dasar pembentuk karakter siswa yang baik.
Mada Indramawan dan Wasehudin. (2023)	Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Masyarakat di Perumahan Taman Ciruas Permai	Orang tua wajib menanamkan nilai kejujuran pada anak.	Cahyu Agustin Wulandhari, Heri Maria Zulfiati, dan Ayu Rahayu. (2019)	Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD 1 Sewon	Pembelajaran tematik membentuk karakter jujur melalui keteladanan dan pembiasaan guru.
Yoyo Zakaria Ansori. (2020)	Menumbuhkan Karakter Jujur Pada Siswa Sekolah Dasar	Karakter jujur dapat membentuk moral siswa dan mencegah perilaku negatif.	Akhmad Iqbal, dan Eka Zulfianita. (2024)	Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar	Pendekatan tematik membantu menanamkan karakter jujur dalam kegiatan belajar sehari-hari.
Lamhatun nisa, Melinda Rahayu dan	Menanamkan Nilai Kejujuran Sejak Dini: Peran Guru	Contoh dari guru dan orang tua membantu siswa	Wa Ode Nisra, Bambang Sumardjo, dkk. (2025)	Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa SD melalui Pembelajaran	Karakter jujur dan tanggung jawab melalui tugas dan kedisiplinan.

	n Tematik		Lanjar	Peran Guru	Pembelajara
	PPKn: Peran		Rahayu,	Dalam	n tematik
	Strategis		dkk.	Menumbuhkan	menanamka
	Guru Kelas		(2025)	n Karakter	n karakter
Ridho	Peran Guru	Pembelajara		Peserta Didik	jujur melalui
Apriyadi	Dalam	n tematik		Pada	keteladanan
dan	Membangun	berbasis		Pembelajara	dan
Fisman	Karakter	Islam		n Tematik:	pembiasaan.
Bedi,	Disiplin Dan	menanamka		Metode	
(2024)	Tanggung	n karakter		Systematic	
	Jawab Siswa	jujur dan		Literature	
	Melalui	disiplin.		Review	
	Pembelajara				
	n Tematik				
	Berbasis				
	Islam				
Muhamm	Peran Guru	Guru			
ad Aprin	Dalam	membentuk			
Catur	Membangun	karakter jujur			
Dinata.	Karakter	melalui			
(2020)	Siswa Melalui	disiplin dan			
	Pembelajara	tanggung			
	n Tematik di	jawab.			
	SDN 13 Buke				
	Kabupaten				
	Konawe				
	Selatan				
Rizki	Pembentuka	Pembelajara			
Nurjehan.	n Karakter	n tematik			
(2020)	Siswa Melalui	menanamka			
	Pembelajara	n karakter			
	n Tematik	jujur melalui			
	(Analisis	kegiatan aktif			
	terhadap	siswa.			
	Program				
	Pendidkan				
	Karakter di				
	SDN 050763				
	Gebang)				

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 artikel literatur yang dikaji, ditemukan bahwa pendidikan karakter yang dilakukan secara bertahap melalui kebiasaan yang diterapkan secara terus-menerus. Karakter seseorang tidak terbentuk dalam waktu singkat, melainkan melalui aktivitas yang berulang hingga menjadi bagian dari diri individu tersebut. Oleh karena itu, pengajaran karakter harus dimulai pad masa kanak-kanak agar anak-anak terbiasa melakukan Tindakan positif yang akan mereka bawa hingga dewasa. Di dalam konteks sekolah, Pendidikan karakter dapat digabungkan ke dalam semua jenis Pelajaran, terutama yang berkaitan dengan nilai, norma, dan interaksi sosial siswa. (Annisa et al., 2020).

Penanaman karakter di Sekolah Dasar sangat penting karena peserta didik masih berada dalam tahap perkembangan sikap dan perilaku sosial. Penanaman nilai karakter sejak dini dapat membantu siswa membangun identitas diri yang baik serta mampu berinteraksi dengan lingkungan secara positif. Selain memperoleh pengetahuan akademik, siswa juga belajar mengenai sikap, moral, dan perilaku yang sejalan dengan standar yang diterima dalam komunitas. Oleh karena itu pembelajaran karakter menjadi dasar penting dalam membentuk kepribadian siswa. (Ananda Putri et al., 2023).

Meskipun demikian, penerapan pendidikan karakter di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak siswa yang lebih mengutamakan pencapaian nilai akademik dibandingkan memahami proses pembelajaran dan penerapan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Setelah pelaksanaan pembelajaran daring, perubahan perilaku siswa juga mulai terlihat, seperti menurunnya semangat belajar, kurangnya minat membaca, dan rendahnya rasa kewajiban terhadap proses pembelajaran.

Sebagian siswa hanya belajar ketika akan menghadapi ujian sehingga nilai kedisiplinan dan tanggung jawab belum berkembang secara maksimal. (Munir et al., 2018).

Dalam upaya membentuk karakter peserta didik, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memainkan peranan yang sangat signifikan. Melalui pembelajaran PKn, siswa diajarkan berbagai nilai penting seperti religius, jujur, disiplin, toleransi, demokratis, cinta tanah air, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai. Nilai-nilai tersebut perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa mampu menjadi warga negara yang baik. Jadi, guru terus memberikan arahan dan penguatan agar siswa dapat menerapkan nilai karakter itu. (Risa Nur Aulia & Anggraeni Dewi, 2021).

Selain Pendidikan formal, rumah juga berperan penting dalam pengembangan karakter anak. Sang ayah dan ibu adalah sosok pertama yang diperhatikan dan dicontoh oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan yang dilakukan orang tua dapat dengan mudah diserap oleh anak dan diadopsi sebagai kebiasaan mereka. Oleh karena itu, orang tua wajib menunjukkan teladan yang

positif, seperti bersikap jujur, memiliki disiplin, bertanggung jawab, dan peduli kepada orang lain. Yang akan memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa. (Sofiasyari et al., 2019).

Sikap jujur utama dalam kehidupan sosial karena tanpa kejujuran, nilai-nilai moral lainnya akan kehilangan makna. Kejujuran dapat diwujudkan melalui berkata sesuai fakta, tidak melakukan kecurangan, tidak menyontek, berani mengakui kesalahan, serta tidak memanipulasi informasi. (Kuswardani & Jamil, 2025). Penanaman sikap jujur sejak sekolah dasar sangat penting karena akan menciptakan karakter yang bisa diandalkan baik dalam ucapan maupun perilaku. (Rahayu & Winengsih, 2025).

Kejujuran juga dipandang sebagai nilai moral mendasar yang harus dimiliki setiap individu. Sikap tersebut dapat terlihat melalui kejujuran dalam berbicara, bergaul, menepati janji, dan bertindak sesuai dengan kebenaran. Seseorang yang memiliki karakter jujur cenderung mendapatkan kepercayaan dan penghargaan lebih dari orang lain dalam kehidupan masyarakat. (Abdullah Isa, 2023). Selain itu, sikap

jujur juga mencerminkan usaha untuk menjunjung tinggi kebenaran, menghindari tindakan curang, serta menghargai hak orang lain sehingga perlu diterapkan secara konsisten. (Indramawan & Wasehudin, 2023).

Pembentukan karakter bukanlah proses yang mudah karena berkaitan dengan pembentukan akhlak dan kepribadian seseorang. Pendidikan karakter membutuhkan waktu, pembiasaan, dan kerja sama yang baik. Walaupun demikian, pendidikan karakter tetap menjadi hal yang sangat penting karena berhubungan dengan keberhasilan dan kualitas hidup seseorang di masa depan. Jadi, guru dan orang tua berbagi tanggung jawab bersama dalam mendidik anak-anak agar tumbuh menjadi pribadi yang pintar sekaligus memiliki akhlak yang baik. (Ansori, 2020).

Dalam pelaksanaannya, guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk kepribadian siswa. Tugas guru tidak terbatas pada penyampaian materi Pelajaran saja, melainkan juga menjadi pembimbing, pendidik, dan contoh bagi peserta didik. Guru memfasilitasi siswa untuk menyadari arti penting dari tanggung jawab terhadap diri mereka sendiri,

orang lain, dan lingkungan melalui kegiatan pembelajaran, diskusi, maupun pembiasaan . (Wa Ode Nisra et al., 2025). Lalu, guru juga berperan memadukan dengan nilai-nilai Islami sehingga siswa dapat memahami pentingnya perilaku disiplin. (Apriyadi et al., 2024).

Peran guru dalam pendidikan karakter juga terlihat melalui persiapan pembelajaran yang dilakukan sebelum kegiatan belajar dimulai, seperti menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, menentukan materi, dan membuat penilaian karakter siswa. Dalam tahap pengajaran, pendidik berfungsi sebagai pengajar, pencatur arah, pelatih, dan penilai. Keberhasilan pendidikan karakter juga dipengaruhi oleh kerja sama antara kepala sekolah, guru, wali kelas, dan lingkungan sekolah. Akan tetapi, masih terdapat halangan seperti kurangnya fasilitas sekolah dan keterlibatan siswa dalam menerapkan sikap disiplin, sopan santun, serta kepedulian terhadap lingkungan. (Muhammad Aprin Catur Dinata, 2020).

Pembelajaran tematik menjadi pendekatan dalam mendukung pembentukan karakter siswa.

Pembelajaran ini membuat proses belajar lebih berharga karena materi yang diajarkan terhubung dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Selain membantu siswa menjadi lebih aktif dan mandiri, pembelajaran tematik juga dapat menanamkan berbagai nilai karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan rasa ingin tahu melalui kegiatan belajar Bersama. (Nurjehan, 2020).

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat diperlukan untuk mengatasi tindakan korupsi, rendahnya kepedulian sosial, menurunnya semangat gotong royong, dan kurangnya sikap toleransi. Kondisi tersebut menunjukkan bagian penting agar peserta didik memiliki etika yang positif dan dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berintegritas. (Iqbal et al., 2020). Jadi, guru perlu menggunakan berbagai strategi dalam menanamkan nilai karakter, seperti memberikan keteladanan, melakukan pembiasaan, menerapkan metode pembelajaran aktif. (Lanjar Rahayu et al., 2025).

Berdasarkan hasil kajian tersebut dapat dipahami, Khususnya karakter jujur dan tanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan karakter memerlukan dukungan dan keteladanan, serta proses pembelajaran yang terhubung. Penerapan pendidikan karakter yang baik, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi pribadi yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki akhlak bermasyarakat.

D. Kesimpulan

Dari analisis sejumlah artikel, terlihat jelas bahwa Pendidikan karakter berperan penting dalam perkembangan kepribadian anak-anak di sekolah dasar, terutama dalam menanamkan karakter ini harus dimulai sejak usia muda melalui kebiasaan, teladan, dan proses belajar yang berkelanjutan dengan efektif. Sikap jujur menjadi salah satu nilai fundamental yang wajib dimiliki oleh siswa, karena hal ini membantu mereka menjadi individu yang dapat dipercaya, bertanggung jawab, serta disiplin.

Pembelajaran tematik terbukti efektif menanamkan nilai kejujuran kepada siswa di Tingkat sekolah dasar. Nilai tersebut berperan penting di lingkungan sekolah serta masyarakat. Di samping itu, pencapaian dalam Pendidikan

karakter juga sangat ditentukan oleh kontribusi guru dan orang tua sebagai panutan, pengarah, dan fasilitator dalam menciptakan kebiasaan baik pada anak.

Dengan demikian, penguatan karakter jujur melalui pembelajaran tematik perlu terus dikembangkan dan diterapkan secara konsisten agar siswa tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga memiliki akhlak, moral, dan kepribadian yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Putri, F., Bella Kusumadewi, F., Febriani, V., Putri Suryanto, A., & Psikologi Universitas Semarang, F. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Journal of Education on Social Issues*, 2(3), 204–226.
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar DiZaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48.
- Ansori, Y. Z. (2020). Menumbuhkan Karakter Jujur Pada Siswa Sekolah Dasar. 6(2), 740746.
- Apriyadi, R., Fitri, T. A., & Bedi, F. (2024). Peran Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Dan

- Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Islam. *Jurnal AIMurabbi*, 10(1), 36–46.
- Hariandi, A., Puspita, V., Apriliani, A., Ernawati, P., & Nuhasanah, S. (2020). Implementasi Nilai Kejujuran Akademik Peserta Didik di Lingkungan Sekolah Dasar. In *Nur El-Islam* (Vol. 7, Number 1).
- Indramawan, M., & Wasehudin, W. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Masyarakat di Perumahan Taman Ciruas Permai. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2545–2551.
- Iqbal, A., Zulfianita, E., Al-Qodiri Jember, I., & Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, P. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar.
- Abdullah Isa. (2023). Menanamkan Sikap Kejujuran pada Siswa. In *TARUNAEDU: Journal of Education and Learning* (Vol. 01, Number 01).
- Kuswardani, K., & Jamil, M. (2025). Penerapan Karakter Jujur Sejak Dini Di Sekolah Dasar. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, 9(1), 126–133.
- Muhammad Aprin Catur Dinata. (2020). Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Tematik di SDN 13 Buke Kabupaten Konawe Selatan.
- Munir, M., Sholehah, H., & Rusmayadi, M. (2018). Pentingnya Pendidikan Karakter di Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(3), 147–158.
- Nurjehan, R. (2020). Jurnal Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak AUD PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK (Analisis terhadap Program Pendidikan Karakter di SDN 050763 Gebang). 1, 87–96.
- Fatchurahman. (2022). Penanaman Karakter Jujur pada Siswa Kelas iii Sekolah Dasar Negeri Seden Mungkid Magelang. 4–9.
- Pendidikan, J., Rahayu, L., Munawaroh, L., Mudiasari, D. A., Triana, A., Abidin, O., Kurniastuti, E. L., Saputra, H. I., & Muhtarom, T. (2025). Kontribusi Guru dalam Menumbuhkan Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik: Metode Systematic Literature Review. In *Anak Sekolah Dasar* (Vol. 1, Number 2).
- Pentianasari, S., Dwi Amalia, F., Fithri, N' A., Martati, B., Guru, P., Dasar, S., & Surabaya, U. M. (n.d.). Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar Melalui

- Pemanfaatan Literasi Digital. Jurnal PGSD, 8(1), 2022.
- Rahayu, M., & Winengsih, D. (2025). Menanamkan Nilai Kejujuran Sejak Dini: Peran Guru dan Orang Tua. *Basica Academica: Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, 1(2), 24772143.
- Risa Nur Aulia, E., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar website PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SD SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI PKN. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 2, Number 2).
- Safitri, K. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai)*, 4(1), 264–271.
- Siti Nurfebri Jumatullailah, N. N. A. M. (2024). Studi Literatur: Analisis Peran Guru Sebagai Model dalam Penguatan Karakter pada Peserta Didik SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10 (3), 151.
- Sofiasyari, I., Atmaja, H., & Suhandini, P. (2019). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar di Era. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 735–739.
- Wa Ode Nisra, Bambang Sumardjoko, Yulia Miftuhah3, Lali Etika, M. (2025). Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa SD melalui Pembelajaran Tematik PPKn: Peran Strategis Guru Kelas. *Else (Elementary School Education Journal)*, 9(1), 173–183.
- Wulandhari, C. A. (2019). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD 1 Sewon. *Prosiding Seminar Nasional PGSD 2019*, 1(April), 85–96.